



Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sumber Modal Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes

Yasminudin*yasminudinmanajemenus@gmail.com*

Universitas Muhamdi Setiabudi

Indah Dewi Mulyani*mulyaniindahdewi@gmail.com*

Universitas Muhamdi Setiabudi

Nur Afridah*nurafridah.umus73@gmail.com*

Universitas Muhamdi Setiabudi

Korespondensi penulis : yasminudinmanajemenus@gmail.com

Abstract. This research was conducted on MSMEs throughout Jatibarang District, Brebes Regency. This research aims to determine the influence of financial literacy, financial inclusion and capital sources on MSME financial management. This research is a type of quantitative research. The data collection method used in this research was by distributing questionnaires to MSME actors selected as samples. The sample for this research was 100 MSME actors, using a sample, namely non-probability sampling with a purposive sampling technique. The data analysis for this research is multiple linear regression analysis assisted by tools in the form of SPSS version 25. The data obtained is primary data, while secondary data is obtained from other media such as books and journals related to the focus of this research. The results of this research show that financial literacy has a significant effect on the financial management of MSMEs with a *t* table value of $(4.801 > 2.626)$ and a significant value of $(0.000 < 0.05)$, financial inclusion has no effect but there is a relationship between financial inclusion and financial management with The calculated *t* value is smaller than the *t* table value, namely $(2.115 < 2.626)$ while it is significant, namely $(0.037 < 0.05)$, and the source of capital does not have a significant effect on financial management with the calculated *t* value being greater than the *t* table value, namely $(1.679 < 2.626)$. Meanwhile, the significant value is $(0.096 > 0.05)$. Then the results of the simultaneous test show that the variables financial literacy, financial inclusion, and capital sources have an effect on MSME financial management with the significance value obtained being less than 0.05, or *F* calculated is greater than *F* table = 42.254 greater than 3.089.

Keywords: Financial literacy, financial inclusion, sources of capital, and financial management.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di seluruh Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan sumber modal terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyebar angket kepada pelaku UMKM yang terpilih menjadi sempel. Sempel penelitian ini adalah 100 pelaku UMKM, dengan menggunakan pengambilan sempel yakni non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan dibantu alat berupa SPSS versi 25. Data yang diperoleh berupa data primer, untuk data sekunder diperoleh dari media lain seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan focus penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai *t* tabel yakni $(4,801 > 2.626)$ dan nilai signifikan yaitu $(0,000 < 0,05)$, inklusi keuangan tidak berpengaruh namun terdapat hubungan di antara inklusi keuangan dengan pengelolaan keuangan dengan nilai *t* hitung lebih kecil dari nilai *t* tabel yakni $(2,115 < 2.626)$ sedangkan untuk signifikan yaitu $(0,037 < 0,05)$, dan sumber modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel yakni $(1,679 < 2.626)$. Sedangkan untuk nilai signifikan yaitu $(0,096 > 0,05)$. Kemudian untuk hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sumber modal berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, atau *F* hitung lebih besar dari *F* tabel = 42,254 lebih besar dari 3,089

Kata kunci: Literasi keuangan, inklusi keuangan, sumbermodal, dan pengelolaan keuangan.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan sektor ekonomi di Indonesia erat kaitannya dengan dunia usaha. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap perkembangan komunitas bisnis negara. Meningkatnya kebutuhan hidup akan meningkatkan pendapatan seseorang. Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan jenis usaha yang banyak digemari oleh lapisan masyarakat untuk meningkatkan perekonomianya. Sebagai bagian integral perekonomian Indonesia, sektor UMKM memegang peranan penting sebagai mesin perekonomian.

Salah satu kontribusi utama UMKM di Indonesia adalah meningkatkan pendapatan negara melalui pembayaran pajak dan berperan dalam pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2022 tentang UMKM, usaha kecil dan menengah diartikan sebagai kegiatan yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga mencakup sektor ekonomi yang mandiri dan kreatif. Artinya, perusahaan tersebut dikelola dan dioperasikan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang independen terhadap perusahaan lain, tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan besar atau menengah, dan tidak mempunyai cabang yang berdiri sendiri. UMKM memegang peranan yang sangat penting, menyumbang sekitar 60% PDB Indonesia dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 97% angkatan kerja. (Ilmiah & Vol, 2022) Dari information tersebut terlihat bahwa kontribusi UMKM di Indonesia memiliki potensi yang besar dan perlu lebih diperluas.

Salah satu kendala utama UMKM adalah akses permodalan dan pembiayaan usaha yang menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM (Yoon, 2023). Setelah mendapat pendanaan untuk menjalankan usahanya, para pemilik UMKM seringkali hanya fokus pada keuntungan yang bisa mereka peroleh dibandingkan menggunakan keuntungan tersebut untuk pengembangan usaha jangka panjang. Dalam beberapa kasus, keuntungan tersebut dipergunakan untuk membeli barang-barang yang tidak dipentingkan atau untuk kebutuhan pribadi tanpa mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang yang diperlukan untuk menjalankan bisnis secara efektif.

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mendalam mengenai pengelolaan keuangan yang baik merupakan alasan utama mengapa pemilik UMKM cenderung kurang memperhatikan pengelolaan keuangan yang efektif. Kesalahan lainnya adalah kurangnya kepemilikan atas laporan keuangan, bahkan laporan sederhana seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran sehari-hari. Padahal, hal ini penting untuk membuat prediksi bisnis di masa depan. Jadi, permasalahan utama yang dihadapi UMKM secara finansial adalah pengelolaan keuangan. Kekurangan dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat berdampak negatif terhadap kinerja bisnis mereka dan juga dapat menghambat akses terhadap sumber daya keuangan atau modal tambahan.

Dari penjelasan di atas, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sumber modal dianggap sebagai faktor-faktornya yang mempengaruhi UMKM dalam merancang pengelolaan keuangan, karena hal-hal tersebut merupakan kunci keberhasilan usaha. Penelitian ini menarik karena dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes, yang jarang diteliti dalam konteks pengelolaan keuangan. Penelitiannya juga bertujuan

untuk memahami sejauhmana pelaku usaha, terutama yang berusianmuda, mengerti tentang pengelolaan keuangan sehingga dapat diterapkan denganbaik dalam usaha mereka. Sebagian besar pelaku usaha muda masih jarang memisahkan uangnpribadi dengan uang usaha, yang menyebabkan pengelolaan keuangan usahanya kurang optimal. Berdasarkan fenomena dan uraian dinatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan inklusi Keuangan dan sumber modal terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes"

KAJIAN TEORITIS

Litersi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan konsep keuangan dan kemampuan mengelola keuangan secara tepat dengan mengambil keputusan jangka panjang dan jangka pendek berdasarkan kondisi perekonomian (Sudimantoro et al., 2023). Literasi keuangan melibatkan pemahaman konsep dasar dalam keuangan, seperti manajemen dana, investasi, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas (Diri et al., 2024). Pentingnya literasi keuangan terletak pada kemampuannya untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi atau profesional dengan baik. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk memahami berbagai opsi keuangan yang ada, mengevaluasi risiko dan keuntungannya, serta mengambil keputusan keuangan yang terinformasi. (Diri et al., 2024). Literasi keuangan memiliki peran krusial dalam manajemen keuangan UMKM. Menurut penelitian oleh Kim et al.(2023), Tingkat pemahaman keuangan yang baik berhubungan positif dengan performa keuangan yang lebih baik di kalangan UMKM. Selain itu Hasibuan dan Wibowo (2022) menemukan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan UMKM dalam merencanakan dan mengelola keuangan usaha dengan lebih baik.

Pengukuran indikator variabel literasi keuangan dengan menggunakan rujukan penelitian yang dilakukan oleh (Novita et all, 2023) yang termasuk dalam indikator penilaian literasi keuangan antara lain:

- 1) Pemahaman dasar keuangan, yaitu pengetahuan tentang produk dan layanan formal serta karakteristik dari produk keuangan.
- 2) Simpanan, yaitu bentuk tabungan dari penyisihan keuangan individu untuk masa depan.
- 3) Pinjaman, biasanya diberikan untuk memenuhi kebutuhan tertentu yang tidak terpenuhi sehingga dilakukan peminjaman uang dengan adanya pelunasan dalam jangka waktu dan tingkat bunga tertentu.

Inklusi Keuangan

Menurut (OJk, 2019) Inklusi keuangan adalah kemampuan untuk mengakses berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pengertian lain menurut (Aini & Susanti, 2021) Inklusi keuangan adalah sebuah sistem keuangan ang luas yang bertujuan utama untuk memberikan akses kepada layanan keuangan kepada individu yang berada dalam kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah dan kekurangan sumber daya. Dalam penelitiannya (Kusumaningrum et al., 2023) inklusi keuangan bertujuan untuk menghapuskan segala rintangan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan yang terjangkau. Inklusi keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan. Kehadiran inklusi keuangan yang efektif berkaitan dengan praktik pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif. Menturut (Yuliyanti & Pramesti, 2021) Dengan adanya inklusi keuangan membantu mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat serta memberikan pemahaman tentang keuangan kepada

individu, membantu merencanakan keuangan secara efektif, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

(Ainiyah & Yuliana, 2022) menyatakan bahwa indikator inklusi keuangan terdiri dari:

- 1) Aksesibilitas mengevaluasi kemampuan untuk memanfaatkan layanan keuangan resmi dalam hal kemudahan fisik dan biaya.
- 2) Diterapkan untuk mengevaluasi kemampuan yang sebenarnya dalam menggunakan produk dan layanan keuangan, termasuk keteraturan, frekuensi, dan lama penggunaan.
- 3) Kualitas mengukur karakteristik produk dan layanan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Sumber modal

Modal adalah fondasi dalam membangun sebuah bisnis, namun seringkali menjadi kendala. Modal dapat dipinjam baik dari diri sendiri maupun dari orang lain, baik dalam bentuk uang (modal moneter) atau barang seperti mesin atau barang (modal fisik). (Wiji Yuwono, 2020). Menurut (Safanah, 2019) Dalam penelitiannya, sumber modal adalah asal mula modal/dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan penanaman modal. Sumber modal tersebut dibedakan menjadi sumber ekuitas dan sumber utang. Modal adalah uang yang dihasilkan dengan menjalankan perusahaan. Sumber pendanaan saat ini adalah sumber eksternal seperti pinjaman.

Indikator sumber modal merupakan faktor-faktor yang menunjukkan sumber-sumber dari mana sebuah entitas memperoleh dana atau modal untuk operasional usahanya. (Lili, 2022) menyebutkan beberapa indikator sumber modal yang umum digunakan meliputi:

- 1) Modal sendiri
- 2) Modal dari pinjaman perbankan atau lembaga keuangan lain.
- 3) Modal subsidi atau hibah

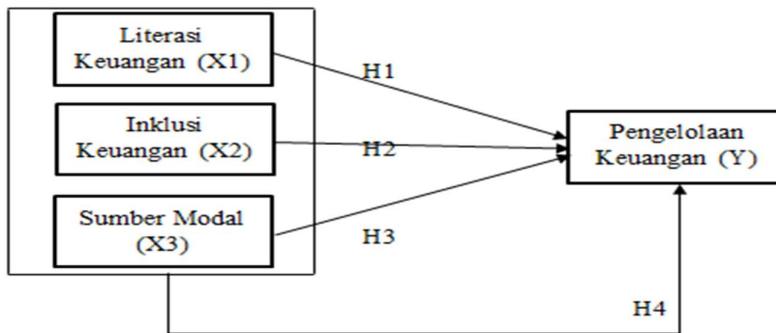
Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. pengelolaan keuangan meliputi kegiatan perencanaan bisnis, pengelolaan kas, dan pengelolaan kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan ini digunakan untuk mengelola keuangan usaha kecil, mulai dari pembiayaan, pengelolaan kas, hingga kebutuhan pengembangan usaha. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan mencakup pengaturan berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti perencanaan bisnis, manajemen arus kas, dan pengawasan kegiatan keuangan.

Indikator pengelolaan keuangan menurut (Kecamatan & Denai, 2020) yaitu:

- 1) Penggunaan anggaran
- 2) Pencatatan keuangan
- 3) Pelaporan keuangan

Kerangka berpikir



Gambar 1 kerangka berfikir

Keterangan:

X1 = Variabel Bebas (Independent) Literasi Keuangan.

X2 = Variabel Bebas (Independent) inklusi Keuangan.

X3 = Variabel Bebas (Independent) Sumber Modal.

Y = Variabel Terikat (Dependent) Pengelolaan Keuangan.

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang berkemungkinan besar benar atau dapat berkemungkinan salah. Hipotesis akan di terima jika ternyata dugaan tersebut benar, akan tetapi hipotesis ditolak jika ternyata dugaan tersebut salah, berikut penetapan hipotesis pada penelitian ini :

H1. Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Jatibarang.

H2. Diduga inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Jatibarang, Brebes.

H3. Diduga sumber modal berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Jatibarang, Brebes.

H4. Diduga literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sumber modal berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi kasus kuantitatif yang menggunakan pendekatan *Explanatory Research*, didukung dengan observasi langsung terhadap pelaku UMKM atau responden. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Sebanyak 6.517 UMKM yang berada di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes menjadi populasi dalam penelitian ini. Penetapan sampel digunakan rumus Slovin dengan margin of error 10 sehingga diperoleh 100 responden.

Penelitian ini menggunakan data dasar atau data dari hasil penyabaran kuisioner, yang kemudian dibandingkan dengan tanggapan peneliti serta di analisis menggunakan *software SPSS*.

Data primer dikumpulkan dari responden khususnya pemangku kepentingan UMKM di Kabupaten Jatibarang, Provinsi Brebes. Penelitian ini dilengkapi data sekunder, yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu artikel, buku, majalah, dan data tidak langsung melalui media sosial. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket untuk menganalisis data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas setelah dilakukan uji kualitas seperti uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya peneliti melakukan beberapa uji analisis regresi linier dan uji hipotesis dengan menggunakan, uji T (parsial), dan uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya sebuah pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian. Item pernyataan dapat dikatakan valid dengan membandingkan hasil dari nilai person correlation (r hitung) $>$ dari nilai r tabel serta melihat dari besaran nilai sig yakni $< 0,05$. Untuk nilai uji validitas setiap variabel dalam penelitian ini di uji menggunakan 9 pernyataan. Serta di peroleh r tabel sebesar 0,256

Literasi keuangan

Tabel 1 uji validitas literasi keuangan

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai probabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,651	0,2564	0	Valid
	LK2	0,728	0,2564	0	Valid
	LK3	0,675	0,2564	0	Valid
	LK4	0,677	0,2564	0	Valid
	LK5	0,592	0,2564	0	Valid
	LK6	0,64	0,2564	0	Valid
	LK7	0,664	0,2564	0	Valid
	LK8	0,46	0,2564	0	Valid
	LK9	0,61	0,2564	0	Valid

Sumber : output SPSS 25.

Uji validitas yang dilakukan pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa semua metrik berkorelasi signifikan pada 0,000 dan kita tahu bahwa R -tabel = 0,2564. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penghitungan nilai R hitung $>$ dari R table, Diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variable citra merek dinyatakan valid. Artinya, media penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Inklusi keuangan

Tabel 2 uji validitas inklusi keuangan

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai probabilitas	Keterangan
Inklusi Keuangan (X2)	IK1	0,752	0,2564	0	Valid
	IK2	0,7	0,2564	0	Valid
	IK3	0,592	0,2564	0	Valid
	IK4	0,635	0,2564	0	Valid
	IK5	0,758	0,2564	0	Valid
	IK6	0,687	0,2564	0	Valid
	IK7	0,475	0,2564	0	Valid
	IK8	0,758	0,2564	0	Valid
	IK9	0,635	0,2564	0	Valid

Sumber : output SPSS 25.

Uji validitas yang dilakukan pada variabel inklusi keuangan menunjukkan bahwa semua metrik berkorelasi signifikan pada 0,000 dan kita tahu bahwa R-tabel = 0,2564. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penghitungan nilai R hitung > dari R table, Diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variable citra merek dinyatakan valid. Artinya, media penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Sumber modal

Tabel 3 uji validitas sumber modal

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai probabilitas	Keterangan
Sumber Modal (X3)	SM1	0,542	0,2564	0	Valid
	SM2	0,677	0,2564	0	Valid
	SM3	0,581	0,2564	0	Valid
	SM4	0,642	0,2564	0	Valid
	SM5	0,622	0,2564	0	Valid
	SM6	0,545	0,2564	0	Valid
	SM7	0,614	0,2564	0	Valid
	SM8	0,601	0,2564	0	Valid
	SM9	0,541	0,2564	0	Valid

Sumber : output SPSS 25.

Uji validitas yang dilakukan pada variabel sumber modal menunjukkan bahwa semua metrik berkorelasi signifikan pada 0,000 dan kita tahu bahwa R-tabel = 0,2564. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penghitungan nilai R hitung > dari R table, Diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variable citra merek dinyatakan valid. Artinya, media penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Pengelolaan keuangan

Tabel 4 uji validitas pengelolaan keuangan

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai probabilitas	Keterangan
Pengelolaan Keuangan(Y)	PK1	0,501	0,2564	0	Valid
	PK2	0,625	0,2564	0	Valid
	PK3	0,593	0,2564	0	Valid
	PK4	0,605	0,2564	0	Valid
	PK5	0,504	0,2564	0	Valid
	PK6	0,632	0,2564	0	Valid
	PK7	0,547	0,2564	0	Valid
	PK8	0,576	0,2564	0	Valid
	PK9	0,589	0,2564	0	Valid

Sumber : output SPSS 25.

Uji validitas yang dilakukan pada variabel pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa semua metrik berkorelasi signifikan pada 0,000 dan kita tahu bahwa R-tabel = 0,2564. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penghitungan nilai R hitung > dari R table, Diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variable citra merek dinyatakan valid. Artinya, media penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Uji realibilitas

Dasar pengambilan keputusan saat melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha dimana pengambilan keputusan menggunakan alat tetapi mencakup beberapa pernyataan yang dapat dipercaya atau dianggap reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar atau sama dengan 0,60.

Tabel 5 Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf uji	N of Items
Literasi keuangan (X1)	.814	0,6	9
Inklusi Keuangan(X2)	.841	0,6	9
Sumber modal (X3)	.733	0,6	9
Pengelolaan Keuangan (Y)	.748	0,6	9

Sumber : output SPSS 25.

Pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan variable dependen dan independen semua item pernyataannya realibel . Hal tersebut dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel, dengan hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari taraf uji yakni, nilai *Cronbach's Alpha* literasi keuangan (X1) sebesar $0.814 > 0,6$, inklusi keuangan (X2) sebesar $0,841 > 0,6$, sumber modal sebesar $0.733 > 0,6$ dan pengelolaan keuangan (Y) sebesar $0,748 > 0,6$. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa data variabel X1,X2,X3 dan Y dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat penelitian.

Uji normalitas

Tabel 6 uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97952751
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.059
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : output SPSS 25.

Dilihat dari hasil keluaran SPSS 25.0 diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, sehingga dapat artiakan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel X (Citra Merek) dan variabel Y (minat beli kondumen) diasumsikan berdistribusi normal positif.

Uji multikolinieritas

Tabel 7 uji multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity	
	Statistics	VIF
Literasi Keuangan_X1	.431	2.322
Inklusi Keuangan_X2	639	1.566
Sumber Modal_X3	.362	2.761

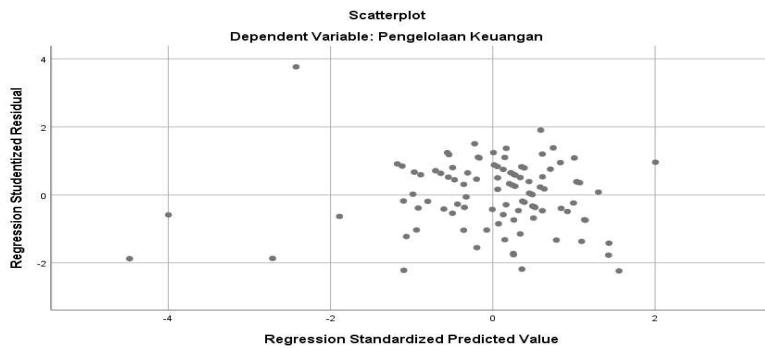
a. Dependent Variable: Pengelolaan_Keuangan_Y

Sumber : output SPSS 25.

Dilihat dari hasil keluaran SPSS 25 bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel memiliki nilai diatas 0,1 dengan variabel literasi keuangan memperoleh 0.431, variabel inklusi keuangan memperoleh nilai 0.639, dan variabel sumber modal memperoleh nilai 0.362.

Sedangkan untuk nilai (VIF) pada masing-masing variabel independen memiliki nilai <10 yakni literasi keuangan (X1) sebesar 2,322, inklusi keuangan (X2) sebesar 1,566, dan sumber modal (X3) sebesar 2,761. Dari penyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengandung.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 1 uji multikolinieritas

Sumber : output SPSS 25.

Gambar diatas menunjukkan titik-titik tersebar tidak merata di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y, gambar scatter plot menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterogenitas atau H0 yang diterima.

Uji analisis regresi berganda

Tabel 8 uji t (parsial)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,877	2,293	2,293		4,308	0,000
Literasi Keuangan	0,422	0,088	0,490		4,801	0,000
Inklusi Keuangan	0,130	0,061	0,177		2,115	0,037
Sumber Modal	0,166	0,099	0,187		1,679	0,096

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil olah SPSS

Nilai t-tabel ditentukan dengan menggunakan rumus $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 2,626$. Variabel "Literasi Keuangan" memperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($4,801 > 2,626$). Namun untuk nilai signifikan, nilai yang dihasilkan akan kurang dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan H1 diterima yang dapat diartikan secara parsial literasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Variabel "Inklusi Keuangan" memperoleh nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu ($2,115 < 2,626$). Namun untuk nilai signifikan, nilai yang diperoleh kurang dari 0,05 yaitu ($0,037 < 0,05$). Dapat disimpulkan H2 ditolak dan H0 diterima. Namun nilai signifikansinya ($0,037$) berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan. Dan variabel sumber modal memperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($1,679 < 2 > 0,05$). Dapat disimpulkan H3 ditolak dan H0 diterima. Artinya, sumber modal tidak mempunyai dampak secara parsial terhadap operasional keuangan.

Tabel 9 uji f (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1160,509	3	386,836	42,254	.000 ^b
Residual	878,881	96	9,155		
Total	2039,390	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sumber Modal, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil olah SPSS

Perhitungan statistik yang dilakukan dengan program SPSS 25 disajikan pada tabel di atas. Nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 atau nilai F lebih besar dari F tabel = 42,254 dan lebih besar dari 3,089. Nilai F tabel sebesar 3,089 ditentukan dengan memeriksa F tabel dengan rumus $df=1$ (100-3-1) pada taraf signifikansi 0,05. Bandingkan nilai F hitung 42,254 dan F tabel 3,089 maka nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Uji koefisien determinasi

Tabel 10 uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	0,569	0,556	3,026

a. Predictors: (Constant), Sumber Modal, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan data SPSS 25.0 pada Tabel 10 diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,754. Hasil penelitian menunjukkan nilai R-squared koefisien determinasi = 0,569 atau setara dengan 66,3%. Selain itu, nilai R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,556 setara dengan 55,6%.

Hal ini dapat diartikan bahwa total perubahan pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sumber permodalan dalam pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,556%. Adapun kekurangannya terhitung 44,4% dipengaruhi oleh unsur lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah survei terhadap UMKM dilakukan di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes dan digunakan sebagai responden sebanyak 100 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian data menggunakan analisis pengujian hipotesis klasik dan analisis regresi linier berganda serta pengujian hipotesis. Kesimpulan yang diambil dari review penelitian ini adalah sebagai berikut:

Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan terkadang positif terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini didukung oleh temuan penelitian bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($4,802 > 2,626$). Kemudian untuk nilai signifikansinya diperoleh hasil yang lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dapat diartikan bahwa literasi keuangan yang terdapat pada pelaku UMKM di Kecamatan Jatibarang mahasiswa nilai yang baik sehingga dapat meningkatkan pengelolaan keuangan usaha. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H1 diterima.

Inklusi keuangan (X2) mempunyai beberapa aspek yang tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan, namun memiliki hubungan penting dengan pengelolaan keuangan.

Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian bahwa nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel ($2,115$). Kemudian untuk nilai signifikan di peroleh hasil lebih kecil dari $0,05$ yaitu ($0,037 < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa inklusi keuangan yang dirasakan pelaku UMKM belum di akses secara merata. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H2 ditolak.

Secara parsial, sumber pendanaan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian bahwa nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel ($1,679 < 2 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa sumber pendanaan tidak mempengaruhi operasional keuangan. Oleh karena itu, H3 dapat diartikan ditolak.

Terdapat pengaruh dari variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan sumber modal terhadap pengelolaan keuangan secara simultan (bersama – sama) dari variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan sumber modal terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini didukung dari adanya hasil penelitian dimana diperoleh f hitung lebih besar dari f tabel yaitu ($42,254 > 3.089$). kemudian untuk nilai signifikan diperoleh hasil yang lebih kecil dari $0,05$ yaitu ($0,00 < 0,05$) serta diperkuat dari nilai R square sebesar $0,556$ yaitu $56,5\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan UMKM dipengaruhi karena adanya kemampuan pemilik UMKM mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan sumber modal sebesar $55,6\%$ selebihnya di pengaruhi oleh faktor lainnya.

Saran

Untuk meningkatkan literasi keuangan dibutuhkan Kolaborasi dengan lembaga keuangan lokal dan promosi kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan juga merupakan langkah penting dalam mendukung pengembangan kemampuan keuangan UMKM secara keseluruhan. Dengan demikian, pemberian literasi keuangan yang efektif dapat membantu UMKM dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pemilik UMKM Penting untuk memperluas akses mereka terhadap layanan keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Salah satu saran utama adalah meningkatkan akses terhadap layanan perbankan, seperti membuka rekening tabungan atau giro yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka.

Sumber modal bagi pelaku UMKM adalah penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis mereka.

Pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM adalah kunci untuk meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan bisnis mereka. Pertama, penting untuk melakukan pembukuan yang akurat dan teratur untuk memantau arus kas masuk dan keluar serta menganalisis performa keuangan bisnis secara berkala.

DAFTAR REFERENSI

Aini, F. N., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, Dan Keamanan Pembayaran Terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(11), 991. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i11.p06>

Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3), 1005–1018. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

Diri, P., Pegelolaan, T., & Pada, K. (2024). *pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi Akuntansi universitas 17 agustus 1945 surabaya*. 3(6).

Ilmiah, J., & Vol, M. (2022). *Peranan UMKM dalam Upaya Pengurangan Angka Pengangguran Sebagai Langkah Awal Pembangunan Perekonomian*. 19(2), 46–52.

Inclusion, F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Pelaku Paguyuban UMKM Remojong Brebes)*. 1(3), 41–52.

Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean , Kabupaten Sleman The Influence of Financial Literacy , Financial Inclusion , and Financial Attitude on Financial Management of MSME*. 14(225), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867.Article>

Lili, P. (2022). *KECIL DAN MENENGAH (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Pontianak Ahmad Yani)*. 7(1), 56–62.

OJk. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.

Safanah, E. (2018). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangongan Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.417>

Sudimantoro, A. S., Afridah, N., Kharisma, A. S., Mulyani, I. D., Manajemen, S., & Setiabudi, U. M. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Muhamadi Setiabudi*. 1(4), 257–273.

Wiji Yuwono, I. R. M. E. K. (2020). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 30–50. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i2.39>

Yoon, C. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM MELALUI ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Yuliyanti, P., & Pramesti, D. A. (2021). Tercapainya Inklusi Keuangan Mampukah Dengan Literasi Keuangan Dan Financial Technology? *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 57–70. <https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.292>